

Kajian Kritik Historis Kitab Yesaya 61 : 1 – 9

Mengenai Kabar Baik

FEIBY FERONIKA KAWANGUNG

210201073

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kritik Historis Kitab Yesaya 61:1–9 Mengenai Kabar Baik, yang bertujuan untuk mengkaji makna kabar baik yang disampaikan pada Kitab Yesaya 61:1–9 dalam konteks pasca-pembuangan serta relevansinya bagi gereja masa kini. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan kritik historis untuk memahami konteks politik, sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang melatarbelakangi teks Yesaya 61:1–9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan kabar baik dalam teks ini tidak sekadar bersifat spiritual, tetapi menyentuh aspek sosial dan pembaruan komunitas. Nabi menyuarakan kabar pembebasan dan pemulihan kepada kaum miskin, tertindas, dan mereka yang mengalami luka sosial.

Dalam konteks gereja masa kini, kabar baik tersebut mengajak gereja untuk hadir secara profetik dalam dunia nyata, sehingga tidak hanya sebagai institusi religius, tetapi juga sebagai agen keadilan sosial yang menjangkau mereka yang menderita. Oleh karena itu, kabar baik menurut Yesaya 61:1–9 menuntut integrasi antara pewartaan spiritual dan tindakan nyata di tengah konteks masyarakat yang masih dilanda ketidakadilan dan penderitaan.

Kata Kunci: Yesaya 61:1–9, Kritik Historis, Kabar Baik, Pasca-pembuangan, Gereja Masa Kini.

Kajian Kritik Historis Kitab Yesaya 61 : 1 – 9

Mengenai Kabar Baik

FEIBY FERONIKA KAWANGUNG

210201073

ABSTRACT

This research, titled A Historical Criticism of Isaiah 61:1–9 Concerning the Good News, aims to examine the meaning of the "good news" conveyed in the Book of Isaiah 61:1–9 within the post-exilic context and its relevance to the contemporary church. The study employs a qualitative method using a historical-critical approach to explore the political, social, economic, cultural, and religious contexts that underlie Isaiah 61:1–9.

The findings reveal that the message of the good news in this passage is not merely spiritual, but also addresses social issues and community restoration. The prophet proclaims a message of liberation and healing to the poor, the oppressed, and those suffering from social wounds.

In today's church context, this good news calls the church to take a prophetic stance in real-world situations—not only as a religious institution but also as an agent of social justice that reaches out to those who suffer. Therefore, the good news according to Isaiah 61:1–9 demands an integration between spiritual proclamation and concrete action amid societies still plagued by injustice and suffering.

Keywords: Isaiah 61:1–9, Historical Criticism, Good News, Post-Exilic Context, Contemporary Church.